

**MEWUJUDKAN MASA DEPAN  
PILIHAN TERBAIK**

Oleh : [wangsajaya@wordpress.com](mailto:wangsajaya@wordpress.com)

Setiap kelas X yang saya datangi dalam beberapa tahun terakhir, dan saya menanyakan : “Kenapa memilih masuk ke SMA Negeri 8 Jakarta ?”, selalu saja jawabannya adalah : agar bisa diterima di Perguruan Tinggi Favorit. Kenapa ? Karena SMA Negeri 8 Jakarta hingga hari ini menjadi pemasok terbanyak ke UI ITB di Provinsi DKI Jakarta. Bisa masuk Perguruan Tinggi Negeri Favorit itu merupakan sebuah prestasi dan prestise.

Benar, SMA Negeri 8 Jakarta hingga tahun ini, 2017, masih menjadi sekolah terbanyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri Favorit, sebut saja Pendidikan Dokter Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Bandung, Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia dan lain-lain. Sebuah prestasi setelah berjuang masuk ke SMA Negeri 8 Jakarta, harusnya bisa juga diterima di PTN terbaik negeri ini. Tingkat kompetisi PTN-PTN tersebut sedemikian tinggi, wajar jika para siswa kelas IX SMP mempersiapkan diri secara maksimal untuk dapat diterima di SMA Negeri 8 Jakarta. Setelah di SMA Negeri 8 Jakarta akan bersaing dengan SMA Negeri dan Swasta untuk mendapatkan PTN tersebut. Iklim kompetisi yang sedemikian tinggi

Prestise atau kebanggaan adalah bonus atas hasil usaha siswa. Sekolah akan bahagia, orang tua akan tersenyum puas dan para siswa akan semakin yakin bahwa masa depan hanya bisa diraih dengan perjuangan. Bahkan banyak dosen di UI saat memperkenalkan diri selalu melontarkan kalimat : “silakan berdiri yang bukan alumni SMAN 8 Jakarta.” Hal ini menunjukkan di beberapa jurusan bahkan fakultas, SMA Negeri 8 Jakarta sedemikian terkenal dan selalu menjadi mayoritas. Bayangkan saja di tahun 2017 ada 22 alumni SMANDEL2017 di Pendidikan Dokter UI, belum lagi angkatan 2016 yang berpindah ke Pendidikan Dokter UI setelah beerjuang melalui SBMPTN dan SIMAK UI. Lihat juga di FTI ITB ada 20 alumni SMANDEL 2017, ada 18 alumni SMNADEL 2017 di STEI ITB. Itu adalah prestasi dan prestise angkatan 2017.

Kompetitor siswa SMA Negeri 8 Jakarta adalah di luar sekolah, wajar di SMA Negeri 8 Jakarta semangat berkolaborasi untuk menjadi yang terbaik, sehingga mampu mengalahkan siswa lain sekolah menjadi target utama. Kecerdasan di atas rata-rata (melihat hasil UN SMP), iklim kompetisi yang baik dan dukungan orang tua belumlah lengkap jika para siswa kelas XII tidak mendapatkan gambaran medan pertarungan SNMPTN, SBMPTN, SIMAK UI dan Ujian Mandiri di tahun 2018. Booklet ini berisi tentang kondisi angkatan 2017 yang dapat menggambarkan perjuangan mereka untuk membuat SMA Negeri 8 Jakarta tetap bertahan di tingkatan sekarang ini.

## POLA PENERIMAAN MAHASISWA BARU PTN



Buat kamu yang berencana melanjutkan masa studi ke jenjang perkuliahan khususnya PTN, ada beberapa istilah jalur masuk PTN nih, buat pencerahan bagi yang masih bingung dengan istilah istilah tes/jalur masuk ke PTN, mari langsung simak.

### 1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). (Jalur Rapor)

Pada tahun 2011 dan 2012, SNMPTN merupakan istilah untuk jalur test tertulis, sedangkan yang tanpa test tertulis disebut Jalur Undangan. Tahun 2013 dan 2014 SNMPTN merupakan istilah untuk Jalur Undangan tanpa tes tertulis.

Seleksi SNMPTN berdasarkan prestasi akademik siswa, yaitu rapor, dan prestasi lain. Ada delapan variabel penghitungan, termasuk persentase kakak kelas yang diterima PTN, juga IPK-nya. Minimal 50 persen dari kuota setiap program studi atau perguruan tinggi negeri.

- Jalur undangan bukan berarti PTN kirim-kirim undangan ke rumah kamu, ya. Jalur ini adalah jalur memasuki PTN tanpa ujian tertulis. Dengan kata lain, PTN “mengundang” kamu untuk masuk ke universitasnya.
- Untuk mendapatkan undangan keramat ini, kamu harus mendaftar ke panitia SNMPTN melalui sekolah. Lalu kamu akan diseleksi berdasarkan nilai rapor, prestasi akademis, serta akreditasi sekolahmu.
- Jalur undangan hanya berlaku untuk tahun 2017. Artinya, cuma lulusan 2017 yang boleh ikut SNMPTN 2017.
- Jurusan yang bisa kamu pilih maksimal tiga, dan salah satunya wajib PTN berada satu kota dengan SMA kamu. Tapi kalau kamu hanya mendaftar di satu pilihan, maka PTN-nya bebas di wilayah manapun
- Ujiannya tertulis tidak ada, hanya menyerahkan nilai rapor dan berdoa sebanyak-banyaknya.

#### Peluang:

- Kursi yang ditawarkan adalah minimal 30% dari total kuota S1 Reguler. Bisa lebih, tapi tidak boleh kurang dari kuota tersebut.
- Misalnya, di Jurusan Ilmu Komputer Universitas X, menawarkan 100 bangku S1 reguler untuk mahasiswa baru tahun ini, maka SETIDAKNYA 30 di antaranya masuk dari jalur SNMPTN. Bisa juga malah 40 sampai 50 kursi, tergantung kebijakan masing-masing kampus. Makanya, kamu perlu cek kuota SNMPTN di jurusan pilihanmu. Cek deh halaman resmi [www.snmptn.ac.id](http://www.snmptn.ac.id) atau laman masing-masing universitas.

- Semakin kinclong nilai dan prestasi kamu selama 5 semester di SMA (mulai dari kelas 10 sampai 12 untuk menentukan peringkat angkatan), semakin besar juga peluangmu untuk diterima (walau pun nilai yang akan dipakai untuk diterima tidaknya adalah nilai semester 3, 4 dan 5 mata pelajaran UN). Akreditasi sekolah juga berpengaruh. SMA dengan akreditasi yang paling baik (A) mendapat peluang yang paling besar. Itulah salah satu faktor pentingnya memilih SMA/SMK yang oke. Seperti SMA Negeri 8 inilah. Tidak salah, kamu telah ada di jalur yang benar
- “Kalau rapor saya warna-warni nggak karuan alias banyak merahnya gimana, Kak?” Sori, sob, berarti peluang kamu di jalur undangan ini lebih tipis dari rempeyek. Tapi tenang, masih ada jalur masuk PTN lainnya, yaitu...

## 2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) alias Jalur Tertulis.

Karena SNMPTN yang berlaku tahun 2011 dan 2012 sebagai tes tertulis sudah diganti artinya jadi Jalur Undangan, maka istilah SBMPTN merupakan istilah untuk Jalur Ujian Tertulis. Khusus untuk yang mengambil program studi olah raga dan kesenian juga dengan test keterampilan. Minimal 30 persen dari kuota setiap program studi atau perguruan tinggi negeri. Tidak ada lagi hubungan dengan nilai Rapor kamu, ini pasar bebas, asli hanya mengandalkan hasil UJIAN TERTULIS.

Pada SBMPTN, ada tiga hal yang di-ujian-kan kepada pesertanya:

1. Ujian Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (Matematika Dasar, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris serta kemampuan verbal, numerikal dan figural) yang harus diikuti oleh semua peserta. Perlu kemampuan lebih, kecerdasan dan ketekunan saja belum cukup, berlatih soal dan ketenangan harus itu.
2. Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika) yang diikuti peserta ujian yang memilih jurusan IPA. Tingkat kesukaran soal pastilah di atas rata soal Penilaian harian sekolah bahkan Ujian Nasional. Jadi persiapan hanya di semester 6 saja, TIDAK CUKUP.
3. Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi) yang diikuti oleh peserta ujian yang memilih jurusan IPS. Ini juga jangan dianggap ringan, soal HOTS (high Order Thinking ) selalu bertebaran, skala C4 - C6.
4. Kalau kamu mengambil jurusan IPC (bidang jurusan IPA-IPS), berarti kamu wajib mengikuti SEMUA tesnya. Ganbate...! Sementara kalau kamu mau masuk jurusan seni atau olahraga, akan ada ujian keterampilan tersendiri.
5. Jurusan yang bisa kamu pilih maksimal dua (atau tiga khusus untuk IPC). Setidaknya salah satu pilihan PTN harus berada di kota tempat kamu mengikuti tes SBMPTN.
6. Peserta dikenakan biaya Tes

### Peluang:

- Kursi yang ditawarkan sama seperti SNMPTN, yaitu minimal 30% dari total kuota S1 Reguler. Boleh lebih, tergantung kebijakan masing-masing PTN.
- Kalau kamu sudah lulus SMA/SMK 1-2 tahun lalu, kamu masih boleh ikutan SBMPTN tahun ini. Artinya SBMPTN 2017 bisa diikuti lulusan 2017, 2016, dan 2015.
- *It's do or die!* Rangkaian tes SBMPTN yang berlangsung sekaligus dalam satu hari ini menentukan kamu diterima atau nggak di PTN pilihanmu. Cek jadwal pelaksanaan dan pengumuman SBMPTN.
- Ingat jadwal pendaftaran ulang Mahasiswa Baru yang diterima melalui SNMPTN Undangan berbarengan dengan jadwal tes SBMPTN. Ini untuk menghindari calon mahasiswa baru yang diterima dobel SNMPTN dan SBMPTN sehingga mengambil jatah yang lain.

### 3. Jalur mandiri diserahkan sepenuhnya ke setiap PTN.

Jalur mandiri bisa berupa test tertulis maupun program kemitraan. Tidak semua PTN menyelenggarakan jalur mandiri setiap tahunnya seperti pada tahun 2014, ITB, Unpad, ITS ( untuk S1 ). Jatah untuk jalur mandiri minimal 20 persen dari kuota. Istilah dan ketentuan untuk jalur mandiri ini berbeda di setiap PTN. Baca dan pelajari istilah, arti, prosedur dan kriteria jalur mandiri di web masing-masing PTN tersebut karena setiap kebijakan PTN berbeda.

Bisanya saat menunggu pengumuman SBMPTN atau bulan-bulan MEI - JUNI ada ujian Mandiri. Lokasinya pun makin jauh dari Jakarta, seperti Surabaya dan Malang. Ada juga Ujian Mandiri yang diadakan sebelum UNBK, seperti UGM (IUP).

Model Ujian Mandiri

- Di ITB Bandung pernah membuat program yang disebut Kemitraan Nusantara Institut Teknologi Bandung (KN-ITB) -> jalur ini dihilangkan oleh ITB. Ujian Saringan Masuk ITB (USMI) sudah lama hilang.
- Di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ada 2 jalur mandiri yaitu Ujian Tulis (Utul) Ujian Mandiri (UM) UGM dan Penelusuran Bibit Unggul (PBU).
- Di Universitas Negeri Semarang (Unnes) disebut Seleksi Penerimaan Mahasiswa Unnes (SPMU). Dan masih banyak lagi, untuk melihat program jalur mandiri seluruh PTN
- Sekarang ini, banyak PTN yang mengadakan penerimaan calon mahasiswa sendiri, di luar yang diselenggarakan pemerintah. Antara lain, SIMAK UI (Seleksi Masuk Universitas Indonesia), UTUL UGM (Ujian Tulis Universitas Gadjah Mada) dan USM Unsri (Ujian Saringan Masuk Universitas Sriwijaya).
- Tetapi ada juga PTN yang nggak mengadakan seleksi mandiri, seperti ITB dan Universitas Padjadjaran. Untuk PTN tersebut, kuota kursi SBMPTN dan SNMPTN-nya ditambah.
- Materi dan tata cara ujian mandiri berbeda-beda, tergantung universitas dan jurusan masing-masing. Namun ujiannya biasanya tertulis dan materinya nggak beda jauh dengan SBMPTN.
- Beberapa PTN memiliki jalur mandiri tapi tanpa tes sendiri. Jadi gimana, dong? PTN tersebut melihat dari nilai SBMPTN-nya. Yang memberlakukan cara ini di tahun 2017 antara lain adalah Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Wih, berarti harus makin serius, nih mengerjakan SBMPTN-nya.
- Biaya pendaftaran jalur seleksi mandiri tergantung masing-masing PTN.

**Peluang:**

- Kursi yang ditawarkan adalah maksimal 30% dari total kuota S1 Reguler. Nggak boleh lebih dari 30 persen!
- Ujian mandiri ini *safety net* terakhir bagi calon mahasiswa yang ingin masuk program S1 Reguler di PTN, apalagi karena waktu pendaftaran dan jadwal tesnya pun biasanya paling belakangan.
- Biasanya, sih, ujian mandiri akan memberikan tambahan pilihan program selain S1 reguler, seperti kelas paralel dan D3 vokasi.

Nah, itulah ketiga jalur masuk menuju PTN, so pintar-pintarlah menggunakan taktik karena hanya ada 3 kali kesempatan untuk digunakan dengan semaksimal mungkin dan tentunya persiapan matang sejak dini karena masuk PTN tidak semudah seleksi penerimaan SMA. Peminat se-Indonesia dan kursi yang disediakan jelas terbatas, ayo persiapan dengan matang mulai dari sekarang, jangan menunda.

## **PPKB itu kayak SNMPTN Undangan tapi khusus kelas paralel di UI.**

UI punya 3 jenis kelas:

1. Kelas reguler
2. Kelas paralel
3. Kelas internasional

Ada fakultas yang punya ketiga kelas di atas, ada fakultas yang cuma punya dua (either kelas reguler sama kelas paralel atau kelas reguler sama kelas internasional). Kelas reguler udah pasti ada di setiap fakultas.

Salah satu jalur masuk kelas paralel itu melalui PPKB. Sama dengan undangan (tapi undangan khusus kelas reguler), PPKB menyeleksi mahasiswa baru melalui nilai rapot & sertifikat. Untuk bisa dapet formulir PPKB, sekolah kamu harus diundang oleh UI ATAU sekolah kamu mengajukan diri ke UI . Selain nilai rapot dan sertifikat, siswa yang mengikuti PPKB juga harus membuat surat pernyataan. Isi dari surat itu adalah pernyataan kamu bahwa kalau diterima PPKB, kamu PASTI akan mengambil jurusan tersebut (kan suka ada tuh yang iseng nyoba-nyoba tapi begitu dapet, langsung dilepas karena pengennya ke universitas lain dsb). Surat pernyataan itu akan diberi materai + ditandatangani.

Lalu, bedanya kelas paralel dan reguler apa? Kelas paralel itu biayanya lebih mahal dari reguler. Kelas reguler bisa meminta potongan biaya ke UI (sehingga biaya kuliah dapat menyesuaikan dengan gaji orangtua), tapi kelas paralel tidak. Kalau mahasiswa kelas paralel ingin biaya kuliah yang lebih murah, ia harus mencari beasiswa dari luar UI (biasanya dari perusahaan atau bank yang menyediakan beasiswa untuk UI). Jangan khawatir, tawaran beasiswa dari luar selalu datang ke UI dan selalu di-update oleh BEM di website mahasiswa UI. Jadi, Insya Allah tidak sulit untuk mendapatkan potongan biaya walau di kelas paralel. Di kebanyakan fakultas yang ada kelas paralelnya, mahasiswa kelas paralel memulai kuliah dari siang menjelang sore sampai malam. Kalau mahasiswa kelas reguler bisa memulai kuliah dari pagi. Ada perbedaan sistem pengajaran tidak di kelas paralel dan reguler? tidak ada :) hanya perbedaan biaya dan jadwal saja. Jadi, kalau kamu merasa termasuk ke keluarga yang mampu dan ingin masuk UI, tidak ada salahnya kamu mencoba melalui jalur PPKB.

PPKB merupakan kesempatan untuk masuk ke jurusan yang diinginkan (dari IPA ke IPS). Misalnya kamu anak IPA dan mau masuk ke Hukum, nah kalau kamu daftar di Undangan (kelas reguler), akan lebih sulit untuk diterima karena nilai-nilai IPA kamu bakal disaingin sama anak-anak IPS. Anak-anak IPS lah yang akan diprioritaskan di Undangan. Tapi kalau kamu mau lewat PPKB, nilai-nilai IPA kamu bakal disaingin sama anak-anak IPA lain yang mau lintas jurusan juga. Jadi memang disediakan kuota untuk anak-anak lintas jurusan lewat PPKB.

Oh ya, karena tidak semua fakultas punya kelas paralel (di FK sendiri hanya ada kelas reguler dan internasional), tidak semua jurusan bisa kamu daftar melalui jalur PPKB.

## **STRATEGI MEMILIH PERGURUAN TINGGI SECARA UMUM**

Diterima di Perguruan Tinggi idaman, sebuah jurusan di Perguruan Tinggi Negeri bukan hanya Prestasi tapi juga Prestise. Prestasi karena tidak semua anak mampu melewati seleksi yang sedemikian ketat. Sebuah jurusan di perebutkan banyak siswa, terkadang 1 : 30, bahkan bisa 1 : 2400. Persiapan untuk meraihnya juga bukan satu malam, yang

menggunakan sim salabim, perlu waktu 3 tahun sekolah, bahkan plus 2 kali seminggu les saat pulang sekolah, dan try out di hari Sabtu atau Minggu. Bahkan tidak terhitung ribuan doa, ratusan tahajjud, jutaan sedekah dan tentunya hari-hari dengan linangan air mata, agar Allah mewujudkan doa tersebut. Belum termasuk,... doa para orang tua, di setiap kesempatan, dhuha, tahajjud, umroh bahkan SHAUM ramadhan. Jadi hanya satu yang diingat itu adalah : PRESTASI

Prestise adalah kebanggaan, kebanggan karena bisa meningkatkan gengsi diri, keluarga dan sekolah. Sudah SMAN 8, kok bisa nggak diterima di PTN. Padahal saat mendaftar ke SMAN 8 tujuan agar bisa berkuliah di Universitas Indonesia, Universitas GajahMada, Universitas Diponegoro atau Universitas Padjajaran. Ayo ingat saat mau bersekolah di SMAN 8 tujuannya apa ?

### **LANGKAH-LANGKAH SUKSES**

Ketika seorang guru berkata, sesuatu yang direncanakan saja sering gagal terwujud, bagaimana dengan yang tidak punya rencana. Kegiatan yang tanpa perencanaan matang, sesungguhnya sedang merencanakan kegagalan. Alangkah indahnya menutup masa SMA dengan kenangan manis. Berhasil diterima di Perguruan Tinggi sesuai dengan minat. Orang tua bahagia, [www.wangsajaya.wordpress.com](http://www.wangsajaya.wordpress.com) akan bangga dengan semua perjuangan yang terjadi, indahnya masa SMA.

Berikut ini adalah salah satu model perencanaan untuk berhasil membuat mimpi indah menjadi kenyataan. Sehingga kalimat ,” Alhamdulillah, nggak salah pilih SMA, berjibaku dengan segala soal dan tekanan, berhasil menembus seleksi tersulit untuk lanjut belajar. UI siap menyambutku,” menjadi kalimat terucapkan saat nama kalian ada di [www.snmptn.ac.id](http://www.snmptn.ac.id)

### **LANGKAH PERTAMA : KENALI PERGURUAN TINGGI**

Semester 5 awal adalah masa yang tepat untuk mencari informasi jurusan dan perguruan tinggi idaman. Bertanya ke guru, bertanya ke pembimbing di Bimbingan Tes, buka situs perguruan tinggi, tanya ke kakak kelas, tanya ke omm atau tante, bahkan chat dengan dosen atau prof, kenapa tidak. Kelebihan jurusan yang akan diambil, mampukah membuat kamu akan hidup di era selanjutnya, kemudahan untuk berkerja, diterima masyarakat dunia. Tetapi yang paling penting adalah : cara masuk, tanggal ujian dan prasyaratnya. Memilih 5 perguruan tinggi/ jurusan dan dikolektifkan untui dibandingkan sekelas atau satu angkatan akan membantu kita mengetahui berapa banyak competitor kita di kelas dan di sekolah. Sudah 15 tahun ini saya selalu meminta kepada para siswa untuk menentukan pilihan, dan membuatnya terpampang di kelas, dengan foto indah. Agar setiap guru yang masuk ke kelas dapat mendoakan agar siswa tercapai keinginannya. Cukup foto diri dan satu buah pilihan utama. Wangsa Jaya UI Geografi. Itu misalnya.

### **LANGKAH KEDUA : MENGUKUR DIRI**

Semester 5 adalah masa akhir mendapatkan nilai untuk Jalur Undangan SNMPTN. Siswa dengan prestasi akademik yang baik dari semester 1 dan seterusnya silakan ON FIRE.

Lanjutkan hingga menjadi yang terbaik di angkatan. Pertahankan kinerja dan motivasi agar nilai menjadi makin baik. Ingat selalu berubah menuju perbaikan, nilai upayakan naik. Sementara untuk siswa yang ternyata secara hitung-hitungan, SNMPTN undangan hanya mengundang 50% TERBAIK ANGKATAN, dan kalian berada di luar 50% tersebut maka harus langsung sadar. SNMPTN Undangan bukanlah jalur untukku. Allah memberikan jalan yang lain. Bismillah.

1. Pilihan sudah ada kan, jurusan dan PTN nya
2. Cari soal-soal SBMPTN atau SIMAK UI atau UTUL UGM, di toko buku banyak dijual, atau download saja di situs internet.
3. Ujilah kemampuan diri kalian, kerjakan soal ujian tulis sesuai dengan petunjuk soal, 2 jam kah, tidak mencontek dan sebagainya. Harus diingat jauhan untuk menebak jawaban. Tidak akan mewakili kemampuan sesungguhnya.
4. Setelah waktu berakhir, hitung berapa banyak jawaban yang benar per bagian ujian, misalnya bahasa Indonesia benar berapa, dan seterusnya. Kalkulasi total, ternyata banyak sekali materi yang kalian tidak mampu untuk mengerjakan. Buatlah daftar ketidak mampuan. Ternyata kurang bisa di trigonometri, tidak paham past tense, linglung dengan kata majemuk dan lainnya. Daftar tersebut print dan tempel di dekat meja belajar.
5. Besok tes ke dua, sehingga satu paket Ujian Tulis SBMPTN atau SIMAK UI selesai. Buat lagi daftar ketidak mampuan. Hitung total, ternyata kemampuan siswa saat itu hanya 20%, perguruan tinggi mana yang mau terima ?

### **LANGKAH KETIGA : PERSIAPAN SELEKSI**

Setelah sadar bahwa kemampuannya jauh dari nilai yang diperkirakan bisa lulus dan diterima di PTN, maka langkah selanjutnya adalah : meningkatkan kemampuan dengan belajar, berlatih dan mengevaluasi diri. Bolehkan belajar sendiri, boleh. Bolehkan belajar kelompok, boleh. Yang tidak boleh tidak melakukan apa pun.

Para siswa perlu competitor, perlu keteraturan dan perlu lawan bertanya. Belajar sendiri pastinya tidak ada target jelas, mau belajar kapan pun. Tidak ada evaluasi, tidak ada progress yang direncanakan. Buat saya belajar sendiri kurang efektif untuk bisa bersaing di Ujian manapun.

Belajar kelompok juga ada kelebihan dan kekurangannya. Harus ada yang pintar, harus ada yang mengingatkan, harus ada yang bisa menjadi orang yang lebih tua, tetapi yang pasti harus melepaskan ego masing-masing.

Ikut bimbingan belajar atau bimbingan tes secara klasikal di kelas atau privat, salah satu solusi. Ada perencanaan, bimbingan, tes rutin, ruang dan waktu bertanya bahkan pendampingan oleh psikolog. Kompetitor jelas, bukan hanya teman satu kelas di sekolah tertentu, tapi teman se Jakarta, sehingga jadi tahu kemampuan diri dibandingkan terhadap siswa lain. Apalagi jika datanya bagus, membandingkan kemampuan diri dengan teman-teman yang juga akan mengambil jurusan dan PTN yang sama. Hal ini akan membuat adrenalin dan motivasi meledak pastinya. ON FIRE di keseharian.

Setiap waktu Try Out, hasil akan menunjukkan peningkatan dan bahkan juga penurunan. Yakinnlah soal yang disediakan setiap TRY OUT bukan makin gampang. Hal ini untuk menjaga agar motivasi dan kemampuan para siswa menjadi OPTIMAL saat UJIAN TULIS.

Bukan terjungkal karena kelelahan, belajar tidak teratur, terserang penyakit atau stress berat.

#### **LANGKAH KEEMPAT : SUBMIT**

Setelah sekian try out terjadi, setelah hasil TRY OT MENUNJUKKAN siapa kita sebenarnya, maka saat itulah berpikir logis. Tetap mengambil Pendidikan Dokter di Universitas Indonesia. Tetap mengambil Ilmu Akuntansi di Universitas Indonesia. Atau merubah pilihan menjadi Pendidikan Dokter Gigi di Universitas Indonesia atau memilih Pendidikan Dokter di Universitas Padjajaran. Atau merubah pilihan menjadi Psikologi di Universitas Indonesia atau Ilmu Akuntansi di Universitas Padjajaran.

*Merubah Perguruan Tingginya tetapi tetap dalam jurusan yang sama atau merubah jurusannya tetapi Perguruan Tingginya tetap.* Itu adalah salah satu langkah berpikir dan memilih secara logis. Berdiskusi dengan keluarga, guru atau pun teman sebaya akan membuat banyak pilihan yang logis dan makin menyamankan diri.

Selamat menikmati masa-masa indah di SMA.

**DATA NILAI SEMESTER 3, 4 DAN 5 (MATA PELAJARAN UN)  
JURUSAN, PT DAN JALUR MASUK  
SMANDEL 2017**

No	ABSENSI	KELAS	RATAAN	JURUSAN	PT	JALUR	PROSES SELEKSI
			345				
1	186	XII F	79.88	AGRONOMI UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
2	226	XII G	79.43	AKUNTANSI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
3	266	XII H	86.38	AKUNTANSI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
4	26	XII A	84.44	AKUNTANSI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
5	72	XII B	84.65	AKUNTANSI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
6	125	XII D	82.29	AKUNTANSI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
7	142	XII D	87.43	AKUNTANSI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
8	8	XII A	86.57	AKUNTANSI UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
9	42	XII B	82.97	AKUNTANSI UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
10	94	XII C	79.62	AKUNTANSI UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
11	41	XII B	80.49	AKUNTANSI UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
12	83	XII C	80.60	AKUNTANSI UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
13	190	XII F	79.63	ARSITEKTUR UI	UI	PPKB	UNDANGAN
14	49	XII B	81.17	ARSITEKTUR UI	UI	PPKB	UNDANGAN
15	16	XII A	82.00	ARSITEKTUR UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
16	200	XII F	81.95	ARSITEKTUR UI	UI	TS	UNDANGAN
17	243	XII G	81.36	ARSITEKTUR UI	UI	TS	UNDANGAN
18	46	XII B	88.71	ARSITEKTUR UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
19	64	XII B	84.11	ARSITEKTUR UNDIP	UNDIP	SBMPTN	UJIAN TULIS
20	47	XII B	78.48	ARSITEKTUR INTERIOR UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
21	215	XII F	79.62	ARSITEKTUR INTERIOR UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
22	121	XII D	81.14	ARSITEKTUR ITS	ITS	MANDIRI	UJIAN TULIS
23	265	XII H	80.19	ARSITEKTUR ITS/ FK UNAIR	ITS/ UNAIR	MANDIRI	UJIAN TULIS
24	2	XII A	79.38	BIOLOGI ITS/ T.KOMPUTER UB	ITS/UB	MANDIRI	UJIAN TULIS
25	3	XII A	81.13	EKONOMI PANGAN IPB	IPB	SBMPTN	UJIAN TULIS
26	85	XII C	85.63	FARMASI UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
27	223	XII G	85.63	FARMASI UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
28	86	XII C	80.54	FE INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
29	103	XII C	79.92	FE INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
30	146	XII E	79.95	FITB ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
31	160	XII E	81.67	FITB ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
32	21	XII A	78.10	FITB ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
33	24	XII A	81.37	FITB ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
34	101	XII C	81.37	FITB ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
35	82	XII C	80.71	FITB ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
36	89	XII C	83.41	FK INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
37	162	XII E	80.43	FK INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
38	53	XII B	85.25	FK UGM	UGM	SBMPTN	UJIAN TULIS
39	171	XII E	89.86	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
40	156	XII E	89.57	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
41	287	XII H	77.98	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
42	192	XII F	82.06	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
43	169	XII E	93.35	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
44	277	XII H	90.67	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
45	75	XII C	85.19	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
46	112	XII D	86.75	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
47	214	XII F	89.43	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
48	11	XII A	94.10	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
49	20	XII A	91.65	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
50	143	XII D	92.76	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
51	232	XII G	91.31	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
52	239	XII G	90.44	FK UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN

53	44	XII B	87.97	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
54	50	XII B	82.41	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
55	56	XII B	80.22	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
56	60	XII B	88.81	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
57	73	XII B	84.38	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
58	246	XII G	85.35	FK UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
59	256	XII H	88.41	FK UI INTER	UI	TS	UNDANGAN
60	199	XII F	87.62	FK UI / FK INTER UGM	UI	SBMPTN/IUP	UJIAN TULIS
61	249	XII G	80.76	FK UIN	UIN	SBMPTN	UJIAN TULIS
62	253	XII G	79.59	FK UIN	UIN	SBMPTN	UJIAN TULIS
63	27	XII A	84.22	FK UNAIR	UNAIR	SBMPTN	UJIAN TULIS
64	228	XII G	86.31	FK UNAIR	UNAIR	MANDIRI	UJIAN TULIS
65	159	XII E	86.38	FK UNAIR	UNAIR	SBMPTN	UJIAN TULIS
66	136	XII D	85.40	FK UNDIP	UNDIP	SBMPTN	UJIAN TULIS
67	114	XII D	82.11	FK UNDIP	UNDIP	SBMPTN	UJIAN TULIS
68	179	XII E	82.43	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
69	197	XII F	82.24	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
70	282	XII H	86.27	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
71	208	XII F	80.30	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
72	84	XII C	88.16	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
73	115	XII D	88.43	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
74	111	XII D	90.22	FK UNPAD	UNPAD	SNMPTN	UNDANGAN
75	182	XII F	88.54	FK UNPAD	UNPAD	SNMPTN	UNDANGAN
76	7	XII A	83.05	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
77	276	XII H	88.84	FK UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
78	71	XII B	82.41	FK UNPAD / FK INTER UI	UNPAD/ UI	SBMPTN/SIMAK	UJIAN TULIS
79	210	XII F	80.05	FK UNS	UNS	SBMPTN	UJIAN TULIS
80	163	XII E	82.65	FK UNS	UNS	SBMPTN	UJIAN TULIS
81	81	XII C	83.73	FK UNS	UNS	SBMPTN	UJIAN TULIS
82	124	XII D	82.30	FK UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
83	231	XII G	82.49	FK UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
84	173	XII E	82.51	FK UNS	UNS	SNMPTN	UNDANGAN
85	204	XII F	87.10	FK UNS	UNS	SNMPTN	UNDANGAN
86	221	XII G	83.10	FK UNS	UNS	SNMPTN	UNDANGAN
87	222	XII G	83.49	FK UNS	UNS	SNMPTN	UNDANGAN
88	270	XII H	83.08	FK UNS	UNS	SNMPTN	UNDANGAN
89	28	XII A	83.88	FK UNS	UNS	SBMPTN	UJIAN TULIS
90	170	XII E	81.52	FK UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
91	54	XII B	80.21	FK UNS/UNAIR	UNS/UNAIR	MANDIRI	UJIAN TULIS
92	193	XII F	79.24	FK USU	USU	SBMPTN	UJIAN TULIS
93	153	XII E	81.48	FK UVN	UVN	SBMPTN	UJIAN TULIS
94	17	XII A	79.63	FK UVN	UPN	SBMPTN	UJIAN TULIS
95	33	XII A	81.54	FKG UGM	UGM	SBMPTN	UJIAN TULIS
96	175	XII E	85.43	FKG UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
97	67	XII B	85.18	FKG UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
98	220	XII G	85.01	FKG UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
99	234	XII G	82.35	FKG UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
100	250	XII G	86.20	FKG UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
101	96	XII C	86.73	FKG UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
102	80	XII C	81.51	FKG UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
103	23	XII A	86.02	FKM UNDIP	UNDIP	SBMPTN	UJIAN TULIS
104	93	XII C	79.13	FKM UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
105	262	XII H	85.86	FKM UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
106	145	XII E	82.62	FMIPA ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
107	38	XII B	85.67	FMIPA ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
108	39	XII B	85.46	FMIPA ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
109	165	XII E	87.52	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
110	187	XII F	83.35	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS

111	194	XII F	79.81	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
112	269	XII H	83.86	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
113	34	XII A	88.93	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
114	43	XII B	90.13	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
115	77	XII C	86.47	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
116	91	XII C	85.67	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
117	119	XII D	87.33	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
118	137	XII D	85.57	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
119	191	XII F	89.33	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
120	196	XII F	88.52	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
121	212	XII F	89.14	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
122	213	XII F	90.57	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
123	245	XII G	85.86	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
124	247	XII G	87.38	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
125	281	XII H	88.97	FTI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
126	13	XII A	83.21	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
127	130	XII D	81.10	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
128	69	XII B	85.87	FTI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
129	144	XII D	79.41	FTMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
130	88	XII C	81.35	FTMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
131	100	XII C	80.51	FTMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
132	161	XII E	79.86	FTMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
133	167	XII E	82.81	FTMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
134	184	XII F	87.03	FTMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
135	290	XII H	84.73	FIMD ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
136	52	XII B	89.10	FTMD ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
137	278	XII H	90.57	FTMD ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
138	257	XII H	78.81	FTSL ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
139	264	XII H	79.84	FTSL ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
140	205	XII F	84.41	FTSL ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
141	288	XII H	90.86	FTSL ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
142	109	XII D	81.95	FTSL ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
143	78	XII C	87.33	FTSL ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
144	275	XII H	85.95	FTTM ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
145	233	XII G	85.86	FTTM ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
146	118	XII D	91.58	FTTM ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
147	260	XII H	87.86	FTTM ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
148	5	XII A	83.11	FTTM ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
149	123	XII D	82.24	FTTM ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
150	158	XII E	79.63	HUBUNGAN INTERNASIONAL		RUSIA	LAIN-LAIN
151	63	XII B	78.40	HUKUM UNSUD	UNSUD	MANDIRI	UJIAN TULIS
152	279	XII H	77.43	HUKUM INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
153	129	XII D	79.17	HUKUM INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
154	244	XII G	83.29	HUKUM INTER UGM	UGM	IUP	UJIAN TULIS
155	148	XII E	78.10	HUKUM UI	UI	TS	UNDANGAN
156	254	XII G	80.73	HUKUM UI	UI	PPKB	UNDANGAN
157	32	XII A	84.83	HUKUM UI	UI	PPKB	UNDANGAN
158	139	XII D	82.08	HUKUM UI	UI	PPKB	UNDANGAN
159	65	XII B	79.62	HUKUM UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
160	198	XII F	79.00	I. EKONOMI INTER UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
161	126	XII D	86.49	I. EKONOMI UI	UI	OSN	UNDANGAN
162	36	XII A	81.02	I. EKONOMI UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
163	134	XII D	81.27	I. KELAUTAN ITS	ITS	SBMPTN	UJIAN TULIS
164	95	XII C	82.68	I. KOMPUTER UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
165	229	XII G	82.45	I. KOMPUTER UI	UI	PPKB	UNDANGAN
166	235	XII G	82.07	I. KOMPUTER UI	UI	PPKB	UNDANGAN
167	240	XII G	90.90	I. KOMPUTER UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
168	166	XII E	82.14	I. KOMUNIKASI UI	UI	PPKB	UNDANGAN

169	207	XII F	79.59	I. KOMUNIKASI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
170	216	XII F	83.84	I. KOMUNIKASI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
171	274	XII H	84.86	I. KOMUNIKASI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
172	61	XII B	79.08	I. KOMUNIKASI UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
173	181	XII F	78.78	JERMAN			LAIN-LAIN
174	188	XII F	85.24	JERMAN			LAIN-LAIN
175	206	XII F	84.67	JERMAN			LAIN-LAIN
176	25	XII A	80.67	MANAGEMEN UI	UI	TS	UNDANGAN
177	116	XII D	77.98	MANAGEMEN UI	UI	TS	UNDANGAN
178	19	XII A	83.22	MANAGEMEN UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
179	76	XII C	80.70	MANAGEMEN UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
180	104	XII C	80.00	MANAGEMEN UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
181	251	XII G	79.74	MATEMATIKA UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
182	219	XII G	83.74	MATEMATIKA UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
183	127	XII D	86.79	MATEMATIKA UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
184	48	XII B	86.54	METALURGI UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
185	37	XII A	91.59	NTU	NTU	LUAR	UJIAN TULIS
186	230	XII G	90.16	NTU & STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
187	141	XII D	92.57	NTU & STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
188	217	XII F	96.00	NTU/NUS/FKUI			UJIAN TULIS
189	259	XII H	84.48	PSIKOLOGI UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
190	154	XII E	81.19	PSIKOLOGI INTER UI	UI	TS	UNDANGAN
191	152	XII E	78.81	PSIKOLOGI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
192	289	XII H	81.83	PSIKOLOGI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
193	172	XII E	79.90	PSIKOLOGI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
194	79	XII C	77.86	PSIKOLOGI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
195	135	XII D	78.22	PSIKOLOGI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
196	241	XII G	80.69	PSIKOLOGI UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
197	248	XII G	81.62	PSIKOLOGI UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
198	107	XII C	79.94	PSIKOLOGI UNPAD	UNPAD	SBMPTN	UJIAN TULIS
199	157	XII E	79.00	PWK ITS	ITS	SBMPTN	UJIAN TULIS
200	176	XII E	82.71	S. INFORMASI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
201	189	XII F	82.67	S. INFORMASI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
202	211	XII F	81.05	S. INFORMASI UI	UI	SBMPTN	UNDANGAN
203	237	XII G	80.69	S. INGGRIIS UI	UI	PPKB	UNDANGAN
204	66	XII B	83.57	SAPPK ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
205	238	XII G	82.01	SAPPK ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
206	164	XII E	80.97	SAPPK ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
207	195	XII F	83.67	SAPPKITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
208	272	XII H	80.32	SITH ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
209	99	XII C	83.02	SITH ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
210	183	XII F	87.03	SITH ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
211	178	XII E	80.43	STAN	STAN	MANDIRI	UJIAN TULIS
212	286	XII H	83.63	STAN/ T.KIMIA UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
213	122	XII D	85.22	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
214	149	XII E	84.92	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
215	280	XII H	86.25	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
216	218	XII G	80.73	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
217	225	XII G	82.16	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
218	74	XII C	89.10	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
219	90	XII C	87.25	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
220	185	XII F	87.48	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
221	202	XII F	88.29	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
222	203	XII F	87.84	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
223	242	XII G	89.97	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
224	267	XII H	92.33	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
225	273	XII H	89.24	STEI ITB	ITB	SNMPTN	UNDANGAN
226	6	XII A	82.02	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS

227	18	XII A	85.03	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
228	29	XII A	85.41	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
229	128	XII D	83.70	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
230	62	XII B	82.98	STEI ITB	ITB	SBMPTN	UJIAN TULIS
231	252	XII G	83.33	T. BIOPROSES UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
232	31	XII A	81.57	T. ELEKTRO UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
233	177	XII E	81.38	T. ELEKTRONIKA UI	UP	SBMPTN	UJIAN TULIS
234	180	XII E	82.19	T. FISIKA UGM	UGM	SBMPTN	UJIAN TULIS
235	138	XII D	82.67	T. FISIKA ITS	ITS	MANDIRI	UJIAN TULIS
236	4	XII A	85.16	T. FISIKA UNDIP	UNDIP	SBMPTN	UJIAN TULIS
237	108	XII C	80.14	T. INDUSTRI MANCHESTER	MANCHESTER	INGGRIS	LAIN-LAIN
238	209	XII F	82.19	T. INDUSTRI UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
239	1	XII A	80.89	T. INDUSTRI ITS	ITS	MANDIRI	UJIAN TULIS
240	285	XII H	82.05	T. INDUSTRI UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
241	9	XII A	83.89	T. INDUSTRI UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
242	102	XII C	84.38	T. INDUSTRI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
243	132	XII D	84.21	T. INDUSTRI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
244	133	XII D	83.75	T. INDUSTRI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
245	35	XII A	81.33	T. INDUSTRI UI	UI	PPKB	UNDANGAN
246	131	XII D	81.71	T. INDUSTRI UNDIP	UNDIP	SBMPTN	UJIAN TULIS
247	147	XII E	85.76	T. KIMIA UI	UI	SNMPTN	UNDANGAN
248	14	XII A	77.89	T. MESIN UI	UI	PPKB	UNDANGAN
249	155	XII E	80.84	T. MESIN UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
250	40	XII B	80.16	T. MESIN UI	UI	PPKB	UNDANGAN
251	59	XII B	81.35	T. MESIN UI	UI	PPKB	UNDANGAN
252	55	XII B	81.54	T. MESIN UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
253	236	XII G	85.76	T. PANGAN UGM	UGM	SBMPTN	UJIAN TULIS
254	227	XII G	80.48	T. SIPIL UNDIP	UNDIP	MANDIRI	UJIAN TULIS
255	57	XII B	83.94	T. SIPIL UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS
256	68	XII B	79.68	T. SIPIL INTER UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
257	271	XII H	84.46	T. SIPIL INTER UI	UI	TS	UNDANGAN
258	22	XII A	85.19	T. SIPIL UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
259	113	XII D	82.60	T. SIPIL UI	UI	SBMPTN	UJIAN TULIS
260	150	XII E	82.92	T. SIPIL UI	UI	SIMAK	UJIAN TULIS
261	268	XII H	81.51	T. SIPIL UNS	UNS	MANDIRI	UJIAN TULIS

**KELAS XII IPS  
SMANDEL 2017**

No	NIS	NAMA	RATAAN 345	JALUR PTN JURUSAN
1	24512	FILIA KHANSA	90.89	SNMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA AKUNTANSI
2	24504	ALYSSA FAKHIRRA	89.22	SNMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA AKUNTANSI
3	24517	JILAN ZAHRA JAUHARA	88.17	SNMPTN, UNIVERSITAS GADJAH MADA ILMU EKONOMI
4	24507	ARDHIA ALISYA PRATISTA	88.06	SNMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA AKUNTANSI
5	24502	ADARA SKYLA SAKINAH	87.22	SNMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU HUKUM
6	24509	AZIZAH ALKHATAMI TANJUNG	86.78	SNMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU KOMUNIKASI
7	24525	NATARINA SYAHPUTRI SIDHARTA	85.39	PPKB, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU HUKUM
8	24516	JESSICA ROSDIANA EMMANUELLE LUMBA	85.00	PPKB, UNIVERSITAS INDONESIA PSIKOLOGI
9	24555	EDINA RAHMANADIA NADA	84.61	PPKB, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU HUKUM
10	24519	KIRANASTARI ASOKA SUMANTRI	81.06	PPKB, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU KOMUNIKASI
11	24518	KHARRIZMA KANYA SANI	80.17	PPKB, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU KOMUNIKASI
12	24532	SARAZKI TABRISMA ZANUBIAH	83.72	TALENT SCOUTING, UNIVERSITAS INDONESIA MANAJEMEN
13	24510	CHINTARRA FARISKA RIZANTI	81.89	TALENT SCOUTING, UNIVERSITAS INDONESIA PSIKOLOGI
14	24533	SITI RAHMA SYAFIRA HADSYAH	86.22	SBMPTN, UNIVERSITAS PADJAJARAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
15	24531	SALSABELA LIANI	86.11	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA MANAJEMEN
16	24524	MUHAMMAD FARREL SATYAPUTRO	85.78	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA MANAJEMEN
17	24515	JESSICA ALIYYAH	85.33	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU ADMINISTRASI FISKAL
18	24514	GHINA SYIFA WAHYUNI	85.17	SBMPTN, INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH BISNIS DAN MANAJEMEN
19	24527	PRADANA ASYAM RAJENDRA	84.06	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA BISNIS ISLAM
20	24523	MUHAMMAD ANANDA RAFI	84.00	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA MANAJEMEN
21	24521	LUTHFINA CHAIRUNNISA	83.83	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA MANAJEMEN
22	24508	AURELIA FANNIABELLE	83.39	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA HUKUM
23	24537	YOVITA NURALIFAH TAFIAN	83.00	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU PSIKOLOGI
24	24530	RIZKY RIVALDI RIYADI	82.89	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU ADMINISTRASI NIAGA
25	24526	NURUL RAHMI DAMAYANTI	82.17	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA BISNIS ISLAM
26	24513	FITRIA SALSABILA	81.72	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA BISNIS ISLAM
27	24503	ALIF MUHAMMAD	81.72	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA AKUNTANSI
29	24520	LEARNIKA MUTIARA	81.67	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA MANAJEMEN
30	24522	MEUTIA BIANINDA	81.44	SBMPTN, UNIVERSITAS INDONESIA ILMU HUKUM
31	24505	AMELINDA GUSRIANTI	91.00	NUS SINGAPORE
32	24529	RIFDA UMAYASARI	86.06	APU JAPAN
33	24535	VITRA RAMADIYANTI	88.39	APU JAPAN
34	24506	ANASTASIA ELIZABETH ALEXANDRA	83.78	UTUL, SEKOLAH TINGGI AKUNTANSI NEGARA (STAN)
35	24536	YOVETA TIFALI PAGUNO	81.33	UNSW AUSTRALIA

## **Doa Douglas Mc Arthur, untuk Anaknya**

Tuhanku...

Bentuklah puteraku menjadi manusia yang cukup kuat untuk mengetahui kelemahannya. Dan, berani menghadapi dirinya sendiri saat dalam ketakutan.

Manusia yang bangga dan tabah dalam kekalahan.

Tetap Jujur dan rendah hati dalam kemenangan.

Bentuklah puteraku menjadi manusia yang berhasrat mewujudkan cita-citanya dan tidak hanya tenggelam dalam angan-angannya saja.

Seorang Putera yang sadar bahwa mengenal Engkau dan dirinya sendiri adalah landasan segala ilmu pengetahuan.

Tuhanku...

Aku mohon, janganlah pimpin puteraku di jalan yang mudah dan lunak. Namun, tuntunlah dia di jalan yang penuh hambatan dan godaan, kesulitan dan tantangan.

Biarkan puteraku belajar untuk tetap berdiri di tengah badai dan senantiasa belajar untuk mengasahi mereka yang tidak berdaya.

Ajarilah dia berhati tulus dan bercita-cita tinggi, sanggup memimpin dirinya sendiri, sebelum mempunyai kesempatan untuk memimpin orang lain.

Berikanlah hamba seorang putra yang mengerti makna tawa ceria tanpa melupakan makna tangis duka.

Putera yang berhasrat untuk menggapai masa depan yang cerah namun tak pernah melupakan masa lampau.

Dan, setelah semua menjadi miliknya...

Berikan dia cukup rasa humor sehingga ia dapat bersikap sungguh-sungguh namun tetap mampu menikmati hidupnya.

Tuhanku...

Berilah ia kerendahan hati...

Agar ia ingat akan kesederhanaan dan keagungan yang hakiki...

Pada sumber kearifan, kelemahlembutan, dan kekuatan yang sempurna...

Dan, pada akhirnya bila semua itu terwujud, hamba, ayahnya, dengan berani berkata "hidupku tidaklah sia-sia"

---

Puisi yang ditulis oleh Jenderal Douglas Mc Arthur tersebut merupakan sebuah puisi yang luar biasa. Puisi itu adalah sebuah cermin seorang ayah yang mengharapakan anaknya kelak mampu menjadi manusia yang ber-Tuhan sekaligus mampu menjadi manusia yang tegar, tidak cengeng, tidak manja, dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri.

Seperti contoh sepeinggal puisi di atas yg berbunyi: "Janganlah pimpin puteraku di jalan yang mudah dan lunak, tuntunlah dia di jalan yang penuh hambatan dan godaan, kesulitan dan tantangan." Puisi ini menunjukkan bahwa sang jenderal Douglas Mc Arthur sadar tidak ada jalan yang rata untuk kehidupan sukses yang berkualitas.

Seperti kata mutiara yang tidak bosan saya ucapkan: “Kalau Anda lunak pada diri sendiri, kehidupan akan keras terhadap Anda. Namun, kalau Anda keras pada diri sendiri, maka kehidupan akan lunak terhadap Anda.”

Untuk itu, jangan kompromi atau lunak pada sikap kita yang destruktif, merusak, dan cenderung melemahkan. Maka, senantiasalah belajar bersikap tegas dan keras dalam membangun karakter yang konstruktif, membangun, demi menciptakan kehidupan sukses yang gemilang, hidup penuh kebahagiaan!

Selamat berjuang!!

Salam sukses luar biasa!!!

Andrie Wongso

sumber : [www.andriewongso.com](http://www.andriewongso.com)